



## **Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di MI**

**Nuraini Kusumaningrum**

*Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan*

Email. [nurainitbg06@gmail.com](mailto:nurainitbg06@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to understand how Canva is used in the teaching and learning process at MI. In addition, this study will also discuss the advantages and disadvantages of Canva that can be used as considerations for teachers. This study uses a literature review method with a qualitative descriptive approach. The data used are secondary data obtained through books, journals or relevant previous research. The results of this study indicate that Canva has advantages in helping teachers improve their creativity. The features used are also very diverse and can be accessed using any device. Thus, Canva is expected to be an interactive learning media that can be developed so that teaching and learning activities take place more enjoyable and more effective.*

**Keywords:** *Media, Learn, Canva, Creativity*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan Canva dalam proses belajar mengajar di MI. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas mengenai apa saja kelebihan dan kelemahan Canva yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan melalui buku, jurnal ataupun penelitian terdahulu yang relevan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Canva memiliki kelebihan untuk membantu guru meningkatkan kreativitasnya. Fitur yang digunakan juga sangat beragam dan bisa diakses menggunakan perangkat apapun. Dengan demikian, Canva diharapkan dapat menjadi media pembelajaran interaktif yang mampu dikembangkan agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lebih menyenangkan dan lebih efektif.

**Kata Kunci:** *Media, Belajar, Canva, Kreativitas*

### **Pendahuluan**

Memasuki masa era modern yang mana seluruh kegiatan yang dilakukan perlu bergantung pada teknologi, kini Indonesia harus mempersiapkan para pengajar yang mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tidak tertinggal dalam segi aspek pendidikan terutama di MI.

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting bagi kemajuan bangsa Indonesia. Agar pendidikan di Indonesia semakin maju, maka pemerintah dan masyarakat perlu melakukan kolaborasi dalam mendukung proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah (Yudhistira dkk, 2020). Pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan pendidikan agar sekolah mampu mengoptimalkan kesadaran fungsinya sebagai sarana pendidikan. Selain itu, pemerintah perlu memberikan fasilitas yang mendukung agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik yaitu dengan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam membuat media pembelajaran.

Sebagai tenaga pendidik, guru perlu memperhatikan esensi dalam pendidikan dan memprioritaskan kebutuhan siswa. Guru juga harus mengembangkan inovasi media

pembelajaran yang digunakan untuk menarik perhatian siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan media pembelajaran membawa dampak yang sangat besar bagi keberhasilan pembelajaran (Hidayat, 2021).

Media pembelajaran yang umum ditemukan adalah dengan menggunakan buku teks yang disediakan oleh sekolah, hal ini dikarenakan sekolah tidak memberikan fasilitas bagi para guru untuk mengembangkan media belajar yang mereka miliki. Jika sekolah masih belum bisa mendukung guru dalam memberikan fasilitas yang beradaptasi dengan perkembangan teknologi, maka proses belajar mengajar di sekolah akan tertinggal jauh kualitasnya dengan sekolah lain (Hasanah dkk, 2024). Beberapa media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai pilihan adalah media digital yang bersifat interaktif agar siswa bisa terlibat aktif dan berpikir kritis tanpa harus terpaku dengan buku teks yang disediakan oleh sekolah.

Media pembelajaran interaktif saat ini sudah bisa dijadikan media pembelajaran utama dalam sekolah. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep, prestasi belajar hingga kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif saat ini menjadi faktor keberhasilan pembelajaran di sekolah (Harsiwi & Arini, 2020).

Inovasi media pembelajaran interaktif kini bisa memanfaatkan aplikasi desain seperti Canva. Seperti yang sudah diketahui, canva merupakan platform desain grafis yang bisa diakses baik melalui website ataupun mengunduh aplikasinya melalui ponsel ataupun komputer. Bukan hanya itu, canva juga telah menyediakan beberapa template menarik yang bisa digunakan agar tidak perlu membuat desain dari awal. Beberapa contoh yang bisa digunakan adalah membuat video pembelajaran, poster, presentasi hingga infografis yang bersifat interaktif dan mampu mendorong minat belajar siswa.

Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran interaktif di MI bukan hanya membantu siswa mengembangkan pemahaman mereka mengenai suatu materi, melainkan Canva juga membantu para guru untuk mengasah kemampuan mereka dalam menggunakan komputer. Selain itu, guru juga dapat mengasah kreativitas mereka hanya dengan satu kali klik.

Melihat penjelasan pada latarbelakang sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian melalui artikel berjudul **“Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di MI”**. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan Canva dalam proses belajar mengajar di MI. Selain itu, penelitian ini juga membahas apa saja kelebihan dan kelemahan dari Canva yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Definisi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Fadilah dkk, 2023).

Media pembelajaran merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk menghubungkan serta memberikan suatu informasi agar siswa tertarik dan termotivasi dan bisa berpartisipasi aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan membantu guru dalam menyampaikan makna dari materi yang disampaikan (Hasan, 2021).

### **Karakteristik Media Pembelajaran**

Hasan dkk (2021) menyebutkan bahwa media pembelajaran memiliki tiga karakteristik sebagai berikut:

1. Fiksatif

Media pembelajaran dapat merekam, menyimpan hingga merekonstruksikan suatu fenomena. Artinya, rekaman yang dihasilkan oleh suatu media pembelajaran bisa dikaji secara berulang-ulang tanpa mengenal waktu.

2. Manipulatif

Media pembelajaran mampu memanipulasi durasi yang sebenarnya digunakan dalam media pembelajaran tersebut. Artinya, hasil rekaman dari media belajar yang berlangsung selama bermenit-menit atau berjam-jam bisa diatur kecepataannya dengan menyesuaikan durasi yang diinginkan agar siswa mendapatkan gambaran dari fenomena yang akan dipelajari dengan lebih mudah.

3. Distributif

Media pembelajaran bisa ditransportasikan melalui satu ruang secara bersamaan. Artinya, media pembelajaran bisa dihasilkan melalui sebuah pengalaman, dimana pengalaman tersebut dibagikan ke dalam bentuk gambar, video ataupun audio agar siswa lebih mudah mendapatkan gambaran informasi yang dibutuhkan.

### **Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Hasan dkk (2021), media pembelajaran memiliki lima fungsi utama sebagai berikut:

1. Edukatif

Media pembelajaran memberikan dampak yang sangat besar terhadap capaian pembelajaran dan nantinya juga akan membawa dampak yang besar pula bagi pengembangan pendidikan di masa yang akan datang.

2. Sosial

Siswa memiliki peluang untuk berkembang dan berinteraksi dengan keadaan di sekitarnya. Media pembelajaran memberikan kemudahan agar siswa bisa berinteraksi dan terjun ke masyarakat secara langsung.

3. Ekonomi

Media pembelajaran yang digunakan kini bisa dimanfaatkan dengan lebih intensif, contohnya adalah media pembelajaran bisa digunakan oleh siswa secara berulang kali. Sebab yang membuat siswa bisa menggunakannya berulang kali adalah karena adanya faktor teknologi yang mampu mengurangi pengeluaran dalam pembelian alat media belajar.

4. Politik

Media pembelajaran yang digunakan oleh para pemegang pendidikan digunakan untuk memberikan pernyataan terhadap sudut pandang mengenai pengajaran di suatu daerah.

5. Seni Budaya

Media pembelajaran membuat siswa mampu mengasah kreativitas melalui pengembangan seni budaya dan pengenalan seni budaya dan membuat suatu karya yang bisa dimanfaatkan.

### **Manfaat Media Pembelajaran**

Fadilah dkk (2022) menyebutkan bahwa media pembelajaran memiliki delapan manfaat sebagai berikut:

1. Pemaparan media yang seragam

Melalui media belajar, para guru kini bisa mereduksi seluruh materi yang telah diajarkan sehingga materi bisa disampaikan secara berseragam.

2. Kegiatan belajar menjadi lebih menarik

Media pembelajaran mampu memberikan suasana belajar yang lebih baru. Media pembelajaran berbasis visual mampu membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi berbentuk konsep ataupun prosedur agar lebih jelas.

3. Proses belajar lebih interaktif

Media belajar mampu membantu guru dan siswa untuk melakukan interaksi dua arah yang aktif karena siswa antusias setelah melihat media belajar yang digunakan. Tanpa adanya media, mungkin komunikasi yang terjadi hanya berlangsung satu arah tanpa adanya respon dari murid.

4. Durasi kegiatan belajar lebih fleksibel

Penggunaan media belajar tidak hanya membuat proses belajar lebih efisien, namun mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dan mendalam.

5. Proses belajar bisa terjadi tidak hanya di sekolah

Media belajar mampu mengajak siswa untuk melakukan eksplorasi ke ranah yang lebih luas. Siswa mampu memiliki pola pikir yang lebih terbuka karena pemaparan materi dilakukan di tempat-tempat yang berbeda.

6. Kualitas pembelajaran lebih ditingkatkan

Media pembelajaran dibuat untuk memudahkan siswa menerima materi dengan baik. Hal inilah yang menyebabkan materi pembelajaran memiliki dampak yang sangat besar bagi kegiatan belajar mengajar.

7. Adanya respon positif dari siswa dan guru

Media pembelajaran memberikan siswa kemudahan untuk mempelajari materi dengan lebih efisien. Dengan demikian, penggunaan media belajar mendapatkan banyak kesan positif karena banyak guru dan siswa merasa terbantu dengan media pembelajaran yang ada.

8. Guru bisa bekerja lebih produktif

Media pembelajaran membuat guru lebih produktif dalam memaparkan materi. Adanya media pembelajaran membuat guru menjadi harus memberikan perhatian lebih dan mengajak siswa untuk antusias dalam kegiatan belajar. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan produktivitas karena media pembelajaran memudahkan guru untuk menjelaskan suatu materi.

### **Media Pembelajaran Interaktif**

Media pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang diciptakan untuk mengembangkan komunikasi dua arah antara guru dengan murid selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan respon siswa karena siswa tertarik dan memahami materi yang disampaikan menggunakan media belajar tersebut (Rukmana dkk, 2024).

Media pembelajaran interaktif memiliki peran yang penting untuk mencegah siswa merasa jenuh dengan materi yang sedang dijelaskan. Hal ini dikarenakan penggunaannya efektif, memiliki visualisasi menarik hingga adanya audio yang membuat siswa semakin penasaran dengan materi tersebut. Media pembelajaran mencakup segala aspek agar siswa mampu untuk mengasah kemampuan untuk berpikir kritis hanya dengan memperhatikan pembelajaran dari media yang digunakan (Ardelia dkk, 2024).

### **Metode**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data sekunder yang mencakup buku, jurnal hingga dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan data adalah dengan membaca keseluruhan referensi, melakukan seleksi terhadap data yang dibutuhkan serta menarik kesimpulan dari penelitian yang telah ditemukan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Mengenal Canva**

Canva merupakan aplikasi berbasis website maupun desktop yang memiliki banyak fitur untuk membuat design sesuai dengan apa yang diinginkan. Canva memiliki banyak elemen grafis, gambar hingga audio yang menarik untuk digunakan, terutama dalam pembuatan media pembelajaran interaktif (Afianti, 2024).

Saat ini para guru bisa memanfaatkan aplikasi Canva untuk membuat media belajar seperti bahan presentasi, poster, sepanduk, infografis hingga mengedit foto, sehingga guru merasa terbantu dalam membuat media ajar serta mampu mengasah kreativitas dengan beradaptasi bersama kecanggihan teknologi.

Dengan adanya Canva, kini guru dapat membuat desain media ajar secara mandiri. Bukan hanya itu, para guru juga bisa mengedit template yang sudah tersedia di

Canva untuk mempersingkat waktu. Dengan adanya Canva, diharapkan para guru mampu meningkatkan kualitas pengajarannya dan mampu mengasah kreativitas dengan mengeksplorasi fitur-fitur yang telah disediakan di Canva.

### **Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif**

Rangkuti dkk (2024) menyebutkan bahwa pemanfaatan Canva untuk pembuatan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu kontribusi yang beradaptasi dengan berkembangnya teknologi seperti saat ini. Berikut ini merupakan beberapa upaya untuk memanfaatkan Canva sebagai media belajar interaktif:

1. Fitur yang mendukung

Canva memiliki banyak sekali fitur yang mampu mendukung proses belajar mengajar selama di sekolah. Terdapat banyak template interaktif dan menarik agar guru dan siswa bisa melakukan kolaborasi dalam waktu yang bersamaan. Bukan hanya itu, Canva juga menawarkan akses yang sangat banyak, mulai dari akses di laptop, handphone maupun menggunakan tablet, sehingga penggunaannya menjadi efisien.

2. Mudah untuk diterapkan

Dengan efektivitas Canva, kini penggunaannya juga lebih mudah karena bisa diterapkan secara langsung di dalam kelas. Kini Canva bukan hanya menjadi sarana untuk membuat media pembelajaran, Canva juga menyediakan fasilitas untuk membuat sertifikat penghargaan hingga papan skor untuk membuat permainan di kelas.

### **Kelebihan dan Kelemahan Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif**

Afianti (2024) menyebutkan bahwa Canva memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

1. Kelebihan

- a. Memiliki desain antarmuka yang mudah untuk digunakan.
- b. memiliki berbagai jenis template gratis yang mudah untuk digunakan.
- c. Bisa melakukan kolaborasi dalam waktu yang bersamaan.
- d. Memiliki tampilan visual yang menarik.
- e. Aplikasi dapat terhubung ke perangkat lain.

2. Kelemahan

- a. Penggunaan canva sangat bergantung pada koneksi internet.
- b. Penggunaan fitur gratis sangat terbatas.
- c. Kapasitas penyimpanan yang sangat terbatas.
- d. Tidak semua guru mampu menguasai kecanggihan Canva.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Canva dapat menjadi salah satu rekomendasi aplikasi media pembelajaran interaktif di MI karena canva memiliki banyak kelebihan yang dapat membantu para guru dalam membuat media pembelajaran. Canva mampu meningkatkan kreativitas para guru dalam merancang media pembelajaran. Dengan memanfaatkan Canva, para guru telah siap

untuk menggunakan media pembelajaran secara digital di masa pembelajaran yang akan datang.

### **Daftar Pustaka**

- Afianti, D. (2024). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran. *Journal EduTech*, 1(1), 9-16.
- Ardelia, S. N., Yulianti, G., Fatmawati, V., & Rofisian, N. (2024). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 977-980.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Hasanah, K. D., Wahab, D. A. S., & Susilowati, S. (2024). Klasifikasi Sumber Belajar Dan Landasan Teori Penggunaan Sumber Belajar Di MI/SD. *CAHAYA: Journal of Research on Science Education*, 2(1), 13-25.
- Hidayat, A. (2021). Peran Seorang Guru Terhadap Inovasi Pendidikan Di Era Modern. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1-6.
- Rangkuti, Y. M., Al Idrus, S. I., Dewi, I., Manurung, N., Taufik, I., Landong, A., & Fadlan, M. N. (2024). Pelatihan dan Pembimbingan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran di Yayasan Pendidikan Nurul Hasaniah. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 329-337.
- Rukmana, R., Wakhyudin, H., Nuruliarsih, N., & Azizah, M. (2024). Memperkuat Literasi Teknologi melalui Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Media Kahoot di Kelas V Sekolah Dasar. *Madaniya*, 5(3), 790-796.
- Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J. (2020). Pentingnya perkembangan pendidikan di era modern. *Prosiding Samasta*.